

SISTEM INFORMASI ANALISIS PROFITABILITAS MENGGUNAKAN METODE GPM DAN NPM PADA TOKO SERBAMULIA

Nifita Yapardana¹, Sudirman², Afifah³

Sistem Informasi, STMIK KHARISMA Makassar

e-mail: ¹nifitayapardana_15@kharisma.ac.id, ²sudirman@kharisma.ac.id,
³afifah@kharisma.ac.id

Abstrak:

Toko Serba Mulia adalah Toko yang bergerak di bidang penjualan undangan. Berdasarkan pengamatan penulis, pemilik Toko Serba Mulia dalam proses perhitungan laba kotor dan laba bersih belum dilakukan perhitungan yang konsisten. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi analisis profitabilitas dengan menggunakan metode *gross profit margin* dan *net profit margin* pada Toko Serba Mulia. Metode penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu dengan cara wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari Toko Serba Mulia. Metode pengujian yang digunakan yaitu Metode Pengujian *Black Box*. Penelitian ini menghasilkan sebuah program berupa sistem informasi analisis profitabilitas dengan menggunakan metode *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* agar dapat membantu Toko Serba Mulia dalam menganalisis laba kotor dan laba bersih yang diperoleh secara akurat.

Kata kunci: sistem informasi, profitabilitas, gross profit margin, net profit margin.

Abstract:

Serba Mulia Store is a store that sells invitations. Based on the writer's observation, the owner of Multifark Stores in the process of calculating the gross profit and net profit has not done a consistent calculation. The purpose of this research is to design an information system of profitability analysis by using method of gross profit margin and net profit margin at Serba Mulia shop. Research method that will be used to collect data, that is by way of interview to get information directly from Serba Mulia shop. Test method used is Black Box Testing Method. This research produces a program in the form of information system of profitability analysis by using method of gross profit margin and net profit margin in order to assist Multipurpose Store in analyzing gross profit and earned profit accurately.

Keywords: Information system, profitability, gross profit margin, net profit margin.

1. Pendahuluan

Salah satu tujuan orang mendirikan suatu perusahaan atau badan usaha ialah untuk memperoleh keuntungan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Menurut Kasmir (2013:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dapat disimpulkan fungsi dari rasio profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan dari hasil penjualan yang diperoleh suatu perusahaan.

Toko Serba Mulia bergerak di bidang penjualan undangan, selain itu toko tersebut menjual berbagai jenis undangan. Toko tersebut dikelola langsung oleh pemiliknya, dan setiap undangan dikerjakan langsung oleh pemilik toko termasuk pencetakan serta pembentukan undangan. nSelama ini Toko Serba Mulia dalam menghitung dan mengetahui laba

penjualannya belum dilakukan perhitungan yang konsisten, perhitungan laba bisa dilakukan sekali dalam sebulan atau bisa saja dilakukan sekali dalam dua bulan tergantung dari pemilik tokonya.

Hal ini mengakibatkan Toko Serba Mulia mengalami perubahan modal yang tidak stabil salah satu penyebabnya adalah perubahan dalam penentuan harga pokok penjualan. Yang berdampak pada peningkatan dan penurunan volume penjualan. Oleh karena itu, untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada pada Toko Serba Mulia dapat menggunakan Rasio Profitabilitas. Rasio ini berfungsi untuk membantu perusahaan untuk mengetahui besarnya laba usaha yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu, dengan menggunakan metode *Gross Profit* untuk menghitung laba kotor yang diperoleh perusahaan dan menggunakan metode *Net Profit* untuk menghitung laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan.

Behubungan dengan masalah yang terjadi pada Toko Serba Mulia, penulis ingin membuat suatu sistem informasi analisis Profitabilitas dalam kegiatan usaha yang meliputi kemampuan dalam menghasilkan laba kotor atas setiap produk yang terjual, menganalisis besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional dengan penjualan produk yang dihasilkan dalam periode tertentu, serta menganalisis laba bersih dari biaya-biaya yang timbul dari satu kali kegiatan operasional atas produk yang diproduksi.

2. Landasan Teori

Menurut Lippeveld, dkk (2000), sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi yang digunakan (Kasmir, 2013).

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012).

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lain antara lain: (Kasmir, 2012)

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengukur Rasio profitabilitas:

1. *Gross Profit Margin*.

Gross Profit Margin adalah menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, semakin tinggi GPM maka akan menunjukkan semakin baik (Murhadi, 2013). *Gross profit margin* atau GPM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

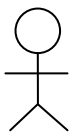
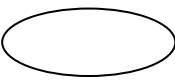

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

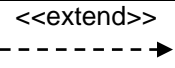
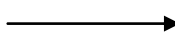
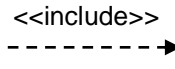
2. *Net Profit Margin*.

Net Profit Margin adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik (Murhadi, 2013). *Net profit margin* atau NPM dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$



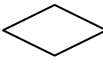


Use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat (Sukamto, 2013). Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam use case adalah sebagai berikut:

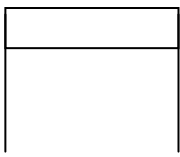
Simbol	Nama	Deskripsi
	<i>Actor</i>	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri.
	<i>Use case</i>	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau actor.
	<i>Association</i>	Komunikasi antara aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau use case memiliki interaksi dengan actor.

Simbol	Nama	Deskripsi
	<i>Extend</i>	Relasi use case tambahan ke sebuah use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan itu.
	<i>Generalization</i>	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya
	<i>Include</i>	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan use case ini.

Sumber : (Sukamto dan Shalahuddin, 2013:156-158)


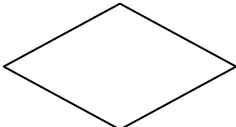
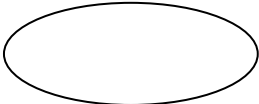

Activity diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak (Sukamto, 2013). Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam *activity* diagram, antara lain:

Simbol	Nama	Deskripsi
	Status awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, biasanya diawali dengan kata kerja.
	Decision	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
	Join	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
	Status akhir	Status akhir yang dilakukan sebuah sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

Simbol	Nama	Deskripsi
	Swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

Sumber : (Sukamto dan Shalahuddin, 2013:162-163)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak (Ladjamudin, 2013:142). Berikut ini beberapa simbol-simbol dari *Entity Relationship Diagram* (ERD), adalah sebagai berikut:

Nama	Simbol	Deskripsi
Entitas		Suatu kumpulan objek atau sesuatu yang dapat dibedakan atau dapat didefinisikan secara unik.
Relationship		Hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih.
Atribut		Karakteristik dari entitas atau Relationship yang menyediakan penjelasan detail entitas atau relation.
Link		Baris sebagai penghubung antara himpunan, relasi dan himpunan entitas dari atributnya.

Sumber : (Ladjamudin, 2013:149)

Tipe data Mysql adalah data yang terdapat dalam sebuah table berupa field-field yang berisi nilai dari data tersebut [4].

Visual Studio 2013 merupakan keluarga *Visual Studio* yang merupakan tools (alat) yang dibuat oleh *Microsoft* untuk membangun aplikasi berbasis *.Net Framework* (Yulian, 2014).

XAMPP adalah perangkat lunak opensource yang diunggah secara gratis dan bisa dijalankan di semua operasi seperti *Windows*, *Linux*, *Solaris*, dan *Mac* (Buana, 2014).

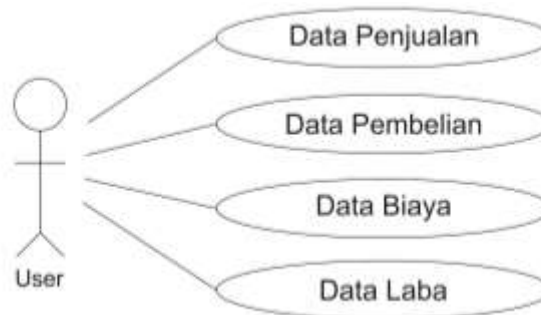
Black-Box testing berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang memungkinkan *engineers* untuk memperoleh set kondisi *input* yang sepenuhnya akan melaksanakan persyaratan fungsional untuk sebuah program [8].

3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian untuk memecahkan permasalahan yang ada, metode penelitian yang digunakan dalam desain penelitian ini yaitu metode *waterfall*. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian :

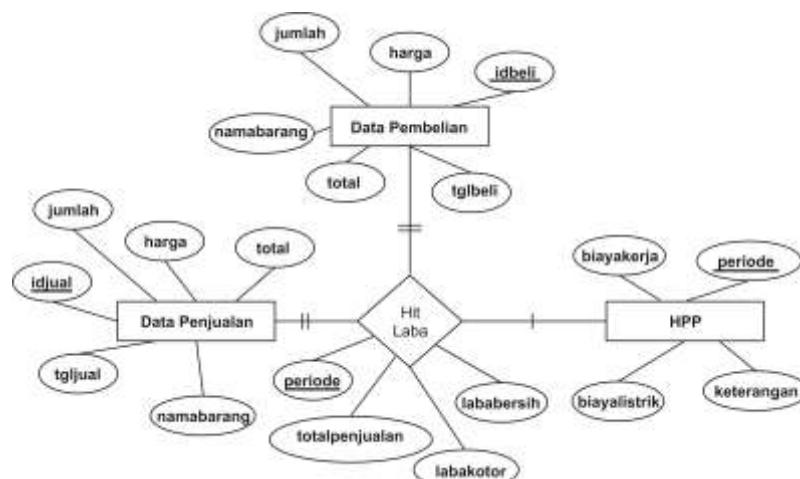
- Pengumpulan data, dengan teknik wawancara.
- Pengelolaan data.
- Perancangan sistem, membuat model *input* dan *output* data, model *Use Case*, model *Entity Relationship Diagram*, model *Activity Diagram* serta Rancangan *Input* dan Rancangan *Output* sistem yang akan dibuat.

➤ Rancangan *Use Case*



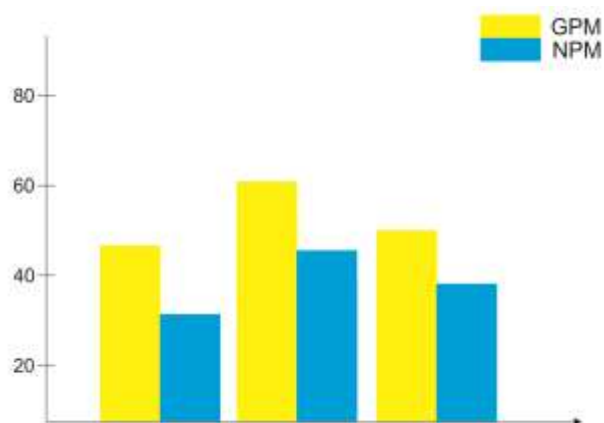
Gambar 1. Rancangan Use Case

➤ Rancangan *Entity Relationship Diagram (ERD)*



Gambar 2. Rancangan ERD

➤ Rancangan *Output* sistem



Gambar 3. Rancangan *Output* system

- d. Implementasi sistem, dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2013* dan menggunakan database *MYSQL* untuk menyimpan data.

4. PENGUJIAN SISTEM

Pengujian sistem menggunakan metode *Blackbox* testing yang dimana fungsinya untuk mengungkap kesalahan pada sistem perangkat lunak dan sistem agar dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan.

a. Pengujian pada Form Login

Pada proses login, user memasukkan *username* dan *password* sesuai yang tersimpan dalam *database*.

Test Factor : Proses penginputan data user untuk login ke sistem.

Hasil : ✓

Keterangan : Berhasil, apabila *username* dan *password* yang diinputkan salah maka akan tampil pesan seperti gambar dibawah.



b. Pengujian pada Form Menu Utama

Test Factor : Proses penginputan data user untuk login ke sistem.

Hasil : ✓

Keterangan : Berhasil, apabila *username* dan *password* yang diinputkan benar, maka akan masuk ke menu utama dari aplikasi.



c. Pengujian pada Form Penjualan

Test Factor : Proses penginputan data penjualan.

Hasil : ✓

Keterangan : Berhasil, data transaksi penjualan berhasil disimpan.

The screenshot shows a software window titled 'datapenjualan' with the subtitle 'Data Penjualan'. It features input fields for 'Tanggal' (07 Agustus 2018), 'Nama Barang' (W-01), 'Harga' (3500), and 'Jumlah' (100). The 'Total Rp.' is displayed as 525.000. Below these fields is a table with columns: Tanggal, Nama Barang, Harga Satuan, Jumlah, and Jumlah Harga. A red dialog box with a warning icon and the text 'Informasi... Data telah tersimpan...!!' is overlaid on the table. The table data is as follows:

Tanggal	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Jumlah Harga
01/08/2018	Mz-37	23.000	200	4.600.000
01/08/2018	W-01	3.000	100	300.000
05/07/2018	Mz-37	3.000	100	300.000
16/07/2018	Mz-40	3.000	500	1.500.000
16/07/2018	W-01	5.000	100	500.000
13/07/2018	W-01	3.000	200	600.000
21/04/2018	NC-23	1.000	1.000	1.000.000
21/04/2018	SM-501	2.000	100	200.000
21/04/2018	Mz-40	3	3	8
03/04/2018	Mz-38	4	4	8

d. Pengujian pada Form Pembelian

Test Factor : Proses penginputan data pembelian.

Hasil : ✓

Keterangan : Berhasil, data transaksi pembelian berhasil disimpan.

The screenshot shows a software window titled 'pembelian' with the subtitle 'Data Pembelian'. It features input fields for 'Tanggal' (07 Agustus 2018), 'Nama Barang' (W-01), 'Harga' (2500), and 'Jumlah' (150). The 'Total Rp.' is displayed as 375.000. Below these fields is a table with columns: Tanggal, Nama Barang, Harga Satuan, Jumlah, and Jumlah Harga. A red dialog box with a warning icon and the text 'Informasi... Data telah tersimpan...!!' is overlaid on the table. The table data is as follows:

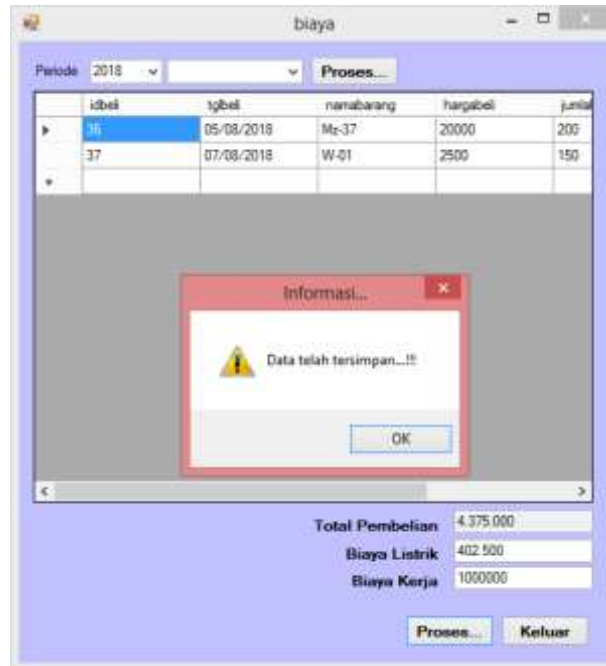
Tanggal	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah	Jumlah Harga
03/08/2018	Mz-37	20.000	200	4.000.000
16/07/2018	Mz-40	2.500	500	1.250.000
16/07/2018	W-01	400	100	200.000
13/07/2018	W-01	400	200	200.000
21/04/2018	Mz-39	600	100	300.000
21/04/2018	Mz-37	600	2	400
18/03/2018	W-01	400	200	800.000
14/03/2018	Mz-39	600	200	1.200.000
27/02/2018	NC-21	600	750	3.750.000
22/02/2018	VC-22	700	800	1.360.000
19/02/2018	F-7713	2.000	450	900.000

e. Pengujian pada Form Biaya

Test Factor : Proses penginputan biaya-biaya.

Hasil : ✓

Keterangan : Berhasil, data biaya-biaya berhasil disimpan.

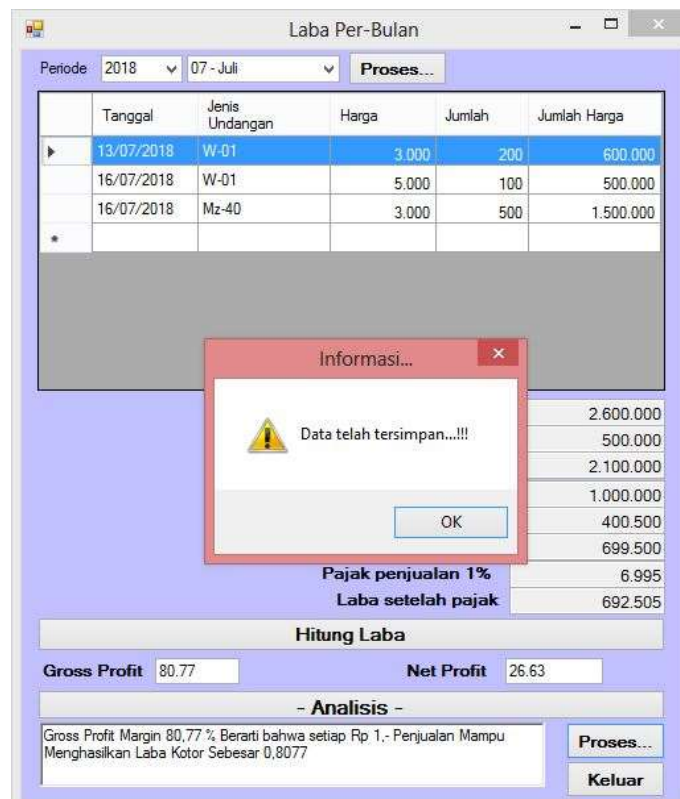


f. Pengujian pada Form Laba

Test Factor : Proses penginputan dan perhitungan laba kotor dan laba bersih.

Hasil : ✓

Keterangan : Berhasil, proses perhitungan laba kotor dan laba bersih berhasil dilakukan dan tersimpan.



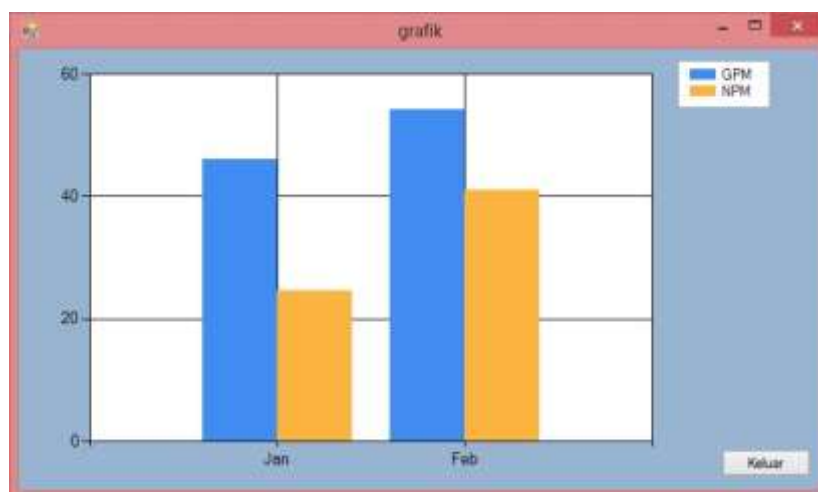
g. Pengujian pada Grafik Laba

Menampilkan grafik *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* yang telah dihitung.

Test Factor : Menampilkan grafik *GPM* dan *NPM*.

Hasil : ✓

Keterangan : Berhasil menampilkan grafik *GPM* dan *NPM*.



5. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Toko Serba Mulia dalam membangun sistem informasi analisis profitabilitas dengan menggunakan metode *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis berhasil merancang sistem informasi yang dapat membantu pihak Toko Serba Mulia dalam menganalisis Profitabilitas yang diperoleh dengan berbasis komputer dengan melakukan uji coba dengan menggunakan Visual Studio 2013 dan menggunakan MYSQL sebagai media penyimpanan data (database). Selanjutnya, melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode pengujian *Black Box*.
2. Dengan dibuatnya sistem analisis profitabilitas dengan menggunakan metode *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* dapat membantu pihak Toko Serba Mulia dalam menganalisis dan mengetahui laba yang diperoleh. Metode *Gross Profit Margin (GPM)* membantu pihak toko dalam menghitung, menganalisis dan mengetahui laba kotor yang diperoleh dari penjualan yang telah terjadi dan metode *Net Profit Margin (NPM)* membantu pihak toko dalam menghitung dan mengetahui laba bersih yang diperoleh dari penjualan yang telah terjadi.

Daftar Pustaka

- [1] Buana, I. K. S.. 2014. Jago pemrograman PHP. Dunia Komputer. Jakarta, Indonesia
- [2] Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Kustiyarningsih, Y. R. A. D.. 2011. Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [5] Ladjamudin, A. B.. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [6] Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [7] Murhadi, W. R.. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Pressman, R. S.. 2010. Software Engineering: a practitioner's approach. McGraw-Hill, New York, 68.
- [9] Sukamto, R. A., dan Shalahuddin, M.. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak. Bandung: Informatika.